

Edisi Kedua



DASAR - DASAR

Penyiaran

Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi



Hidajanto Djamal ◆ Andi Fachruddin



DASAR - DASAR Penyiaran

Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi

Edisi Kedua

Pada 1901, Guglielmo Marconi (1874-1937) menandai era baru teknologi media penyiaran berkat keberhasilannya mengirim telegraf dengan menggunakan gelombang elektromagnetik menyeberangi Samudera Atlantik.

Penemuan teknologi baru ini segera membawa kemajuan signifikan pada siaran radio yang semula hanya dinikmati di kalangan atas (*the have*) secara terbatas, menjadi produk teknologi massal, seiring kemajuan dan semakin murahnya perangkat radio. Menyusul kemudian teknologi penyiaran dan perangkat televisi, serta penggunaan satelit dan teknologi turunannya, yang hanya dalam satu abad umat manusia dapat menikmati beragam informasi dan aneka hiburan yang nyaris tak dibatasi oleh letak geografis dan sekat budaya.

Perjalanan sejarah teknologi media penyiaran tersebut merupakan bagian awal dari empat bagian utama buku ini, yang menghadirkan gambaran utuh latar belakang perkembangan teknologi media penyiaran, serta sejarah *new media* (digital). Perkembangan ini kemudian dijadikan dasar pembahasan bagian selanjutnya, yaitu berbagai teori komunikasi yang berkaitan dengan penyiaran, bagaimana organisasi media penyiaran terbentuk, dibentuk, dan bertransformasi menjadi organisasi modern yang profesional lengkap dengan berbagai hal yang berkaitan dengan program dan proses penyiaran. Ketiga bagian utama ini kemudian ditutup dengan bahasan lengkap berkaitan dengan regulasi penyiaran dan pertelevision yang membingkai industri penyiaran—terutama radio dan televisi—khususnya di Indonesia.

Pada Edisi Kedua ini ditambahkan pula satu bab khusus membahas tentang “konsep sistem stasiun jaringan”. Konsep ini berkaitan dengan berbagai bidang kebijakan baru dalam penyiaran yang melahirkan seperangkat peraturan dan regulasi dengan tujuan pemerataan dan keadilan.

Cakupan bahasan yang luas dan sistematika penyampaian keempat bagian utama tersebut dialirkan dengan gaya bahasa yang sederhana, memudahkan pemahaman terhadap materi, yang dilengkapi dengan berbagai contoh serta ilustrasi guna menjembatani deskripsi skiptural dengan gambaran aktual di lapangan.



KENCANA
PRENADAMEDIA GROUP
E-mail: pmg@prenadamedia.com
http://www.prenadamedia.com

ISBN 978-602-7985-42-1



9 786027 985421

Daftar Isi

Kata Sambutan	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Bab 1 Sejarah dan Perkembangan Penyiaran	1
A. Sejarah Singkat Penyiaran Radio di Dunia	3
1. Sebagai Penemuan Teknologi	3
2. Sebagai Industri	6
B. Sejarah Singkat Penyiaran Televisi di Dunia	21
1. Sebagai Penemuan Teknologi	21
2. Sebagai Industri	25
3. Pertelevisian di Indonesia	26
C. Sejarah Singkat New Media	33
1. Televisi Kabel	38
2. Internet	40
Bab 2 Pengertian dan Ruang Lingkup Penyiaran	43
A. Pengertian Penyiaran	43
B. Latar Belakang Filosofis Lahirnya Media Penyiaran	50
C. Jenis-jenis Media Penyiaran	53
D. Karakteristik Media Penyiaran	57
Bab 3 Penyiaran dan Teori Komunikasi	63
A. Teori Komunikasi	64

DASAR-DASAR PENYIARAN Sejarah, Organisasi, Operasional, & Regulasi

1. Teori Komunikasi Linear	64
2. Teori Komunikasi Sirkuler	71
B. Media Penyiaran	79
1. Perkembangan Media di Indonesia	80
2. Perkembangan Media (Orde Lama-Orde Baru)	81
3. Bisnis Media di Era Reformasi	84
Bab 4 Organisasi Media Penyiaran	85
A. Struktur Organisasi Penyiaran	86
1. Visi dan Misi Organisasi	90
2. Struktur Organisasi Produksi	91
3. <i>Job Description</i>	93
B. Beberapa Profesi dalam Organisasi Penyiaran TV	94
C. Posisi Duduk Pelaksana Produksi di Ruang Kontrol Studio	95
Bab 5 Proses Penyiaran	99
A. Gelombang Elektromagnetik	99
1. Pola Radiasi Antena	104
2. Muka Gelombang	105
3. Frekuensi Gelombang	107
B. Pemancaran dan Transmisi Siaran	109
C. Penerima Siaran	118
D. Standar Teknis Siaran	123
Bab 6 Programming	127
A. Programming	127
B. Pengadaan Program Siaran	132
1. Produksi Studio	133
2. Produksi Luar Studio	136
C. Umpan Balik	138
1. Riset Rating	140
2. Konsep Rating	142
3. Riset Non-Rating	145
4. Diagram Sistem Programming	146

Bab 7 Program Siaran	149
A. Pengertian Program Siaran	149
B. Karakteristik Program Siaran	151
C. Jenis Program Siaran	152
D. Format Program Televisi	155
E. Pemasaran Program Siaran	157
1. Marketing	159
2. Sales	162
3. Ad Monitoring	163
4. Mekanisme Pemasangan Iklan	165
Lampiran 7A	167
Bab 8 Kamera dan Mikrofon	169
A. Kamera TV	170
1. Pickup Device	172
2. Proses Scanning	174
3. Beberapa Jenis Kamera	181
4. Beberapa Frame Pengambilan	182
5. Lampu Tata Cahaya	183
B. Mikrofon	187
1. Mikrofon Dinamik	188
2. Mikrofon Kondensator	190
Bab 9 Alat Rekam dan Media Penyimpanan	195
A. Mengapa Sinyal Video Terekam	196
1. Bahan Magnetis	196
2. Bahan CD	199
B. Peralatan Rekam	203
1. Peralatan Rekam Audio	203
2. Peralatan Rekam Video	205
C. Operasional Editing	209
D. Peralatan Camcorder	213
E. Linear Tape Open (LTO)	217
1. Materi Program	220
2. Materi Promo On Air/Iklan	221

Bab 10 OB-Van (Outside Broadcast-Van)	223	D. Kesimpulan	304
A. News-Van	223	Lampiran 13A	307
B. Small OB-Van	227		
C. Medium & Big OB-Van	229		
D. Jumbo OB-Van	232		
Bab 11 Regulasi Penyiaran	237	Bab 14 Penyiaran Televisi Digital	309
A. Kilasan Relugasi Sebelum Era Kemerdekaan	238	A. Penyiaran Televisi Digital di Dunia	310
B. Kilasan Relugasi Era Kemerdekaan	240	B. Spesifikasi Penyiaran Televisi Digital	312
1. Era Orde Lama	240	1. ATSC	313
2. Era Orde Baru	241	2. DVB-T	314
3. Era Reformasi	242	3. ISDB	314
C. Model Regulasi Penyiaran	243	C. Proses Pemilihan Sistem	315
D. UU No. 32/2002 tentang Penyiaran	248	D. Layanan Penyiaran TV Digital Terrestrial	316
E. Lembaga Sensor Film	252	E. Problem pada Era Penyiaran Televisi Digital	319
1. Masa Orde Baru	254	F. Kondisi Siaran Televisi Digital di Indonesia	323
F. Peraturan Pemerintah	259	G. Kemungkinan Peningkatan Layanan pada Dunia Penyiaran	325
G. Peraturan Menteri	260	H. Faktor Pendukung Suksesnya Era Digitalisasi	326
		I. Assignment Kanal TV Digital	328
		Lampiran 14A	332
Bab 12 Sistem Stasiun Berjaringan	261	Daftar Pustaka	333
A. Konsep Sistem Stasiun Jaringan	262	Indeks	337
B. Sejarah Sistem Penyiaran Televisi di Indonesia	268	Para Penulis	345
C. Dinamika Ekonomi Politik Sistem Stasiun Jaringan dalam Industri televisi di Indonesia	270		
Bab 13 Televisi Layar Lebar	279		
A. Ukuran Layar Lebar	283		
B. Hi-Vision	285		
1. Bentuk Sinyal Hi-Vision	288		
2. Bandwidth Sinyal Hi-Vision	291		
3. Aplikasi dan Layanan Hi-Vision	293		
C. Langkah Pengembangan HDTV	295		
1. Kelompok Jepang	295		
2. Kelompok Eropa	298		
3. Kelompok Amerika	300		